

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan terkait dengan judul “peran orang tua dalam mencegah tawuran remaja di Kelurahan Cipete Selatan dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja memiliki peran yang penting dalam membangun kedekatan emosional serta membentuk perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan komunikasi yang terjalin dengan baik dapat membantu orang tua dalam memahami kondisi, perasaan, serta aktivitas yang dilakukan oleh remaja. Melalui komunikasi yang efektif, orang tua juga dapat memberikan arahan dan pengawasan yang lebih baik sehingga remaja memiliki kontrol diri dalam menghadapi berbagai pengaruh dari lingkungan sekitarnya.

Komunikasi yang dilakukan secara terbuka dan dua arah membuat remaja merasa didengar dan dihargai oleh orang tua. Kondisi ini mendorong remaja untuk lebih nyaman dalam menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi, baik yang berkaitan dengan pergaulan, sekolah, maupun konflik yang terjadi di lingkungan sosialnya. Dengan adanya keterbukaan dalam komunikasi tersebut, orang tua dapat memberikan nasihat, bimbingan, serta solusi yang tepat sehingga dapat meminimalkan kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku negatif seperti tawuran.

Selain itu, unsur keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan dalam komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja berperan penting dalam menciptakan hubungan keluarga yang harmonis. Ketika orang tua mampu menunjukkan empati, memberikan dukungan, serta menempatkan remaja sebagai mitra komunikasi yang dihargai, remaja cenderung lebih mudah diajak berkomunikasi dan bertanggung jawab terhadap perilakunya. Dengan demikian, komunikasi interpersonal yang baik dalam keluarga dapat menjadi salah satu upaya penting dalam membantu mencegah keterlibatan remaja dalam tawuran.

5.2 Saran Praktis dan Akademis

Berikut adalah saran praktis dan akademis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini. Rekomendasi atau saran merupakan bagian krusial yang memberikan arahan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, atau kualitas dari suatu fenomena yang diteliti.

Melalui penyusunan saran dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan kajian akademis di bidang komunikasi dan sosiologi keluarga, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi orang tua, remaja, masyarakat, serta pihak-pihak terkait dalam upaya pencegahan tawuran remaja. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik komunikasi interpersonal dalam keluarga dan perilaku menyimpang remaja. Oleh karena itu, saran dalam penelitian ini disusun ke dalam dua kategori, yaitu saran praktis dan saran akademis.

Saran Praktis

1. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dengan anak-anak mereka dengan berbicara dengan mereka secara terbuka, tidak menghakimi, dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka. Orang tua juga harus meluangkan waktu khusus untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka agar mereka dapat membangun kedekatan emosional yang dapat mencegah mereka mencari pengakuan di lingkungan yang tidak menyenangkan.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan orang tua mengenai masalah yang dihadapi, baik terkait pergaulan, sekolah, maupun konflik sosial. Mereka juga disarankan untuk lebih selektif dalam memilih teman dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan positif di sekolah dan di masyarakat. Ini akan membantu mereka mengembangkan diri dan mengendalikan perilaku mereka.

Saran Akademis

Pada penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat lebih mendalami faktor-faktor lain yang memengaruhi keterlibatan remaja dalam tawuran, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah, media sosial, serta kondisi sosial. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek tersebut, penelitian di masa depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penyebab dan upaya pencegahan tawuran remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode yang berbeda, agar diperoleh data yang lebih luas serta memungkinkan generalisasi hasil penelitian. Penggunaan jumlah informan yang lebih beragam dan wilayah penelitian yang lebih luas juga dapat memperkaya temuan penelitian.

